

KATA PENGANTAR

Tahun 2022 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri keuangan. Kami bertahan melawan persaingan usaha dari berbagai Lembaga keuangan virtual, koperasi, finance di tengah kondisi pandemi yang masih melanda dan kondisi keuangan yang kurang menentu. Pasar BPR menjadi lebih sempit, namun pengurus memilih untuk konservatif dalam pemberian dana mengingat pendanaan kami adalah dari nasabah bukan sebuah perusahaan efek. Kami memutuskan untuk bersifat prudent untuk kepentingan pemegang saham, nasabah, pengurus, pegawai, dan juga OJK. Namun PT. BPR Eleska harus berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerja ditengah pandemi dan persaingan usaha dari berbagai Lembaga keuangan.

Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, PT. BPR Eleska Artha telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat selanjutnya disingkat POJK TTK BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 39/SEOJK.03/2017 disampaikan bahwa BPR diwajibkan untuk menyampaikan laporan dan/atau informasi sesuai jenis, waktu, cakupan, dan bentuk yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan dan juga pihak otoritas tentang kinerja bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Eleska Artha. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan professional oleh KAP RONI PUPUNG yang memiliki kantor pusat di Rawamangun, Jakarta Timur. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh stakeholders PT. BPR Eleska Artha akan kami terima dan pelajari dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut bersama ini kami sampaikan laporan Tahunan PT. BPR Eleska Artha tahun 2022.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
A. INFORMASI UMUM	
1. KEPENGURUSAN	3
2. KEPEMILIKAN	5
3. PERKEMBANGAN USAHA BPR	6
1) Riwayat Ringkas Pendirian BPR	6
2) Ikhtisar Data Keuangan	13
3) Rasio keuangan	16
4) Non Performing Loan	17
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	18
5. LAPORAN MANAJEMEN	20
1) Laporan Dewan Komisaris	20
2) Struktur Organisasi	25
3) Bidang Usaha	26
4) Teknologi dan Informasi	26
5) Perkembangan Dan Target Pasar	26
6) Jumlah, Jenis Dan Lokasi Kantor	27
7) Mitra Usaha BPR	27
8) Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, PSP Dengan Kelompok Usaha	28
9) Keterkaitan Antar Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi	29
10) Sumber Daya Manusia	29
6. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	32
B. INFORMASI LAIN	
1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	39
2. Catatan Atas Laporan Keuangan	43
C. OPINI AKUNTAN PUBLIK	
PENUTUP	56

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR jo.Surat Edaran OJK Nomor 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, maka disusunlah Laporan Tahunan PT.BPR Eleska Artha Tahun 2022. Diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT.BPR Eleska Artha selama tahun 2022 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

a. Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Emila Hayati
- Komisaris : Andi Pratiswo

Ibu Emila Hayati :

Lahir di Surabaya pada tanggal 10 Oktober 1965, berdomisili di Banjarnegara, Jawa Tengah. Beliau lulusan Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989. Ibu Emila Hayati menjabat sebagai Komisaris Utama sejak bulan Agustus 2020 dan juga Komisaris Utama di PT BPR Surya Yudhakencana (BSY) Banjarnegara dan PT BPR Surya Yudha Wonosobo. Hingga saat ini selain sebagai Komisaris Utama juga selaku pemegang saham.

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 82 tanggal 26 Agustus 2020 dan masa jabatan berlaku hingga 26 Agustus 2025.

Bapak Andi Pratiswo :

Lahir di Banjarnegara pada tanggal 26 Nopember 1978, berdomisili di Banjarnegara, Jawa Tengah. Beliau lulusan S1 Ilmu Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, lulus pada tahun 2023. Beliau resmi menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 September 2022 dan juga Komisaris independen di PT BPR Surya Yudhakencana (BSY) Banjarnegara

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 63 tanggal 15 September 2022 dan masa jabatan berlaku hingga 12 September 2027.

b. Anggota Direksi :

- Direktur Utama : K.Nining Widiastuti
- Direktur : Yudi Adi Wibowo
- Direktur Kepatuhan : K.Nining Widiastuti

K.Nining Widiastuti :

Lahir di Solok (Sumbar) pada tanggal 26 Oktober 1971, berdomisili di Purwokerto, Jawa Tengah. Beliau lulusan Ahli Madya (AMd) Akuntansi pada Akademi Akuntansi AKA WIKA JASA, lulus pada tahun 1994. Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 08 Januari 2016 selanjutnya diperpanjang pada tanggal 08 Januari 2021 dan juga sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 58 tanggal 23 Desember 2020 dan Akta Notaris Nomor 45 tanggal 17 Mei 2021 masa jabatan berlaku hingga 08 Januari 2026.

Yudi Adi Wibowo :

Lahir di Semarang pada tanggal 15 Juni 1969, berdomisili di Banyumas, Jawa Tengah. Beliau lulusan Sarjana Teknik Sipil pada Universitas Soegijapranata, lulus pada tahun 1996. Beliau resmi menjabat sebagai Direktur sejak 17 Mei 2021.

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 45 tanggal 17 Mei 2021 masa jabatan berlaku hingga 08 Januari 2026.

Pada bulan September 2022 terjadi perubahan susunan pengurus, yaitu perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Perubahan tersebut dikarenakan Bpk Hadi Supeno selaku Komisaris meninggal dunia, sehingga ada perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris. Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

PEJABAT EKSEKUTIF

- PE Audit Intern : Sri Eko Trisnaningsih
Menjabat sebagai PE Audit Intern berdasarkan SK Direksi No.01/SDM-EA/I/2022 tanggal 10 Januari 2022. Lahir di Patikraja Kabupaten Banyumas, 5 Februari 1972. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Purwokerto lulus tahun 1991. Bergabung dengan Eleska pada bulan Agustus 2019. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara Pejabat Eksekutif dan para Pengurus BPR.
- PE Kepatuhan dan APU PPT : Hasan Abdur Rohman Lutfi
Menjabat sebagai :
 - i. PE Kepatuhan berdasarkan SK Direksi No.072/HRD-EA/V/2018 tanggal 31 Mei 2018.
 - ii. PE Penerapan Program APU PPT berdasarkan SK Direksi No.018/HRD-EA/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022.

Lahir di Purwokerto, 20 Januari 1993. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto lulus tahun 2016. Bergabung dengan Eleska pada bulan Mei 2017. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara para Pejabat Eksekutif dan Pengurus BPR.

- PE Kredit : Thomas Wahyu Prasetyo
Menjabat sebagai :
 - i. PE Kredit berdasarkan SK Direksi No.014/HRD-EA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022.
 - ii. PE Layanan Pengaduan Konsumen berdasarkan SK Direksi No.019/HRD-EA/X/2022 tanggal 28 Oktober 2022.

Lahir di Cilacap, 24 Mei 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Administrasi Negara di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2001. Bergabung dengan Eleska pada bulan Maret 2018. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara para Pejabat Eksekutif dan Pengurus BPR.

2. KEPEMILIKAN

Rincian pemilikan saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Satriyo Yudiarto (PSP)	70.000	70%	7.000.000.000
Milla Feryanti Yudianingsih	10.000	10%	1.000.000.000
Ananta Yudha Irianto	10.000	10%	1.000.000.000
Tenny Yanutriana	10.000	10%	1.000.000.000
Jumlah	100.000	100%	10.000.000.000

Susunan komposisi dan kepemilikan saham diatas telah disetujui oleh OJK sesuai dengan surat Nomor S-17/KO.03021/2022 tanggal 20 Juli 2022 dan telah diaktekan sesuai akta Nomor 01 tanggal 10 Mei 2022 oleh Nuning Indraeni,SH selaku notaris di Purwokerto dan telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0034151.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015 Pasal 13 ayat 3 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR.

3. PERKEMBANGAN USAHA BPR

1) Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT Bank Perkreditan Rakyat Eleska Artha ("Bank") didirikan di Bumiayu (Kabupaten Brebes) berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 05 Nopember 1992 dari H.Achmad Faris Sulchaq,SH, Notaris di Tegal. Akta Pendirian ini disyahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-10583.HT.01.01.Th.92 tanggal 30 Desember 1992.

Nama Perusahaan : PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ELESKA ARTHA
Izin Usaha : SK MenKeu Nomor Kep-179/KM.17/1993
Tanggal Izin Usaha : 28 Agustus 1993
Bidang Usaha : Bank Perkreditan Rakyat
Tempat Kedudukan : Hotel Surya Yudha Lantai 2, Jl.Gerilya Barat No.
: 30A Purwokerto
NPWP : 01.527.752.8-501.000
Nomor Telepon : 0281-7771283
NIB : 9120102861966
Email : bpreleska.artha@gmail.com
: Eleska.artha@yahoo.com
Kode/Sandi Bank : 601432

Daftar riwayat perubahan Anggaran Dasar Bank, sebagai berikut :

No	KLASIFIKASI	ISIAN
1.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 02
	Tanggal Akta Perubahan AD	5 Nopember 1992
	Nama Notaris	H. Achmad Faris Sulchaq,SH
	Nomor Surat Pengesahan	No. C2-10583.HT.01.01.TH.92
	Tanggal Pengesahan	30 Desember 1992
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementrian Hukum Dan Ham
	Pokok Perubahan Material	Anggaran Dasar Pendirian BPR
2.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 07
	Tanggal Akta Perubahan AD	23 Desember 1992
	Nama Notaris	H. Achmad Faris Sulchaq
	Nomor Surat Pengesahan	No. C2-10583.HT.01.01.TH.92
	Tanggal Pengesahan	30 Desember 1992
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementrian Hukum Dan Ham

	Pokok Perubahan Material	Perubahan AD Penambahan Pendirian
3.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 03
	Tanggal Akta Perubahan AD	13 Mai 1996
	Nama Notaris	H. Achmad Faris Sulchaq
	Nomor Surat Pengesahan	Reg. Nomor W9.Do.HT.03.10.-03/1996
	Tanggal Pengesahan	20 Mei 1996
	Nama Instansi yang Berwenang	Kepaniteraan PN Brebes
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan
4.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	5 April 2020
	Nama Notaris	Yus Riwayati,SH
	Nomor Surat Pengesahan	Reg.W9.Do.07.03.20/2000
	Tanggal Pengesahan	7 April 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kepaniteraan PN Brebes
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
5.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 05
	Tanggal Akta Perubahan AD	06 Juni 2005
	Nama Notaris	Agus Santoso, SH
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Perubahan atau Penambahan Modal Saham
6.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 06
	Tanggal Akta Perubahan AD	07 Juni 2005
	Nama Notaris	Agus Santoso, SH
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Pengangkatan Direktur Perseroan
7.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 243
	Tanggal Akta Perubahan AD	18 Oktober 2006
	Nama Notaris	Yus Riwayati,SH
	Nomor Surat Pengesahan	3.843 DAFT/2006
	Tanggal Pengesahan	20 Oktober 2006
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Penambahan modal disetor
8.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 32
	Tanggal Akta Perubahan AD	12 Desember 2007

	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU.34518.AH.01.02.Tahun 2008
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementrian Hukum Dan Ham
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Seluruh AD disesuaikan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) : i. Peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan ii. Penyesuaian UU No.40 TH 2007 tentang PT
9.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 267
	Tanggal Akta Perubahan AD	26 Desember 2009
	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Perubahan anggota Direksi
10.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 84
	Tanggal Akta Perubahan AD	25 Mei 2010
	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Nomor, Tanggal Surat Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Peningkatan Modal Disetor
11.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 18
	Tanggal Akta Perubahan AD	04 Juni 2010
	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Direktur)
12.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 30
	Tanggal Akta Perubahan AD	30 Mei 2013
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Direktur & Komisaris)
13.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 18
	Tanggal Akta Perubahan AD	16 Februari 2013

	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03.0008637
	Tanggal Pengesahan	29 Januari 2016
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Komisaris Utama)
14.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	3 Juni 2013
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Komisaris Utama)
15.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 05
	Tanggal Akta Perubahan AD	28 Agustus 2013
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Modal Dasar Perseroan
16.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 13
	Tanggal Akta Perubahan AD	24 Januari 2015
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03.0008572
	Tanggal Pengesahan	10 Februari 2015
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data/Susunan Pengurus
17.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 06
	Tanggal Akta Perubahan AD	28 Februari 2015
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03.0013343
	Tanggal Pengesahan	03 Maret 2015
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data/Susunan Pengurus
18.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 27
	Tanggal Akta Perubahan AD	27 Januari 2016
	Nama Notaris	Arief Rachmanto, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0008789

	Tanggal Pengesahan	29 Januari 2016
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
19.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	05 Desember 2017
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0201749 AHU-AH.01.03-0201750
	Tanggal Pengesahan	18 Desember 2017
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	i. Perubahan Anggaran Dasar ii. Perubahan Data/Susunan Perseroan
20.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	03 Juli 2018
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0224842 AHU-AH.01.03-0224843
	Tanggal Pengesahan	24 Juli 2018
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	iii. Perubahan Anggaran Dasar iv. Perubahan Data/Susunan Perseroan
21.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 02
	Tanggal Akta Perubahan AD	04 Desember 2018
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0274056
	Tanggal Pengesahan	12 Desember 2018
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data/Susunan Perseroan
22.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 25
	Tanggal Akta Perubahan AD	18 Mei 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0235996
	Tanggal Pengesahan	04 Juni 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Akuisisi)
23.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 82
	Tanggal Akta Perubahan AD	26 Agustus 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0381136

		AHU-AH.01.03-0381137
	Tanggal Pengesahan	02 September 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	II. Perubahan Anggaran Dasar III. Perubahan Data Perseroan (Penambahan Modal)
24.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 25
	Tanggal Akta Perubahan AD	14 Oktober 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0398794
	Tanggal Pengesahan	16 Oktober 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Pindah Alamat)
25.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 58
	Tanggal Akta Perubahan AD	23 Desember 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0425025
	Tanggal Pengesahan	30 Desember 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Pengangkatan Dirut)
26.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 45
	Tanggal Akta Perubahan AD	19 Mei 2021
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0332028
	Tanggal Pengesahan	27 Mei 2021
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Dirut & YMKF)
27.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	10 Mei 2022
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-0034151.AH.01.02.TAHUN 2022
	Tanggal Pengesahan	20 Mei 2022
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan Perubahan Kepemilikan Saham Tanpa Perubahan PSP
28.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 63
	Tanggal Akta Perubahan AD	15 September 2022

	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.09-0059152
	Tanggal Pengesahan	27 September 2022
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Pengangkatan anggota Dewan Komisaris)

2) Ikhtisar Data Keuangan

NERACA
PT BPR ELESKA ARTHA
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

ASET

Kas	96.464.700
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	188.901.289
Penempatan pada bank lain	6.486.818.479
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-
Kredit yang diberikan	13.060.585.784
Provisi dan Administrasi	(266.488.678)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(149.505.927)
Aset Tetap	320.302.750
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(107.505.613)
Aset Tidak Berwujud	30.700.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(21.324.965)
Aset lain-lain	109.279.205

JUMLAH ASET

19.748.227.024

KEWAJIBAN

Kewajiban Segera	22.053.791
Utang Bunga	13.370.062
Utang Pajak	30.276.030
Simpanan :	
Tabungan	1.799.203.720
Deposito	2.855.958.105
Simpanan dari bank lain	4.250.000.000
Kewajiban lain-lain	--
JUMLAH KEWAJIBAN	8.970.861.708

EKUITAS

Modal	
Modal Dasar	10.000.000.000
Modal Belum disetor	--
Jumlah Modal Disetor	10.000.000.000
Saldo Laba	
Cadangan Umum	157,791,904
Cadangan Tujuan	--
Belum Ditentukan Tujuannya	--
Laba - Rugi Periode lalu	(408.099.504)
Laba - Rugi Periode Berjalan	1.027.672.916
Saldo Laba/Rugi	619.573.412
JUMLAH EKUITAS	10.777.365.316
JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS	19.748.227.024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI
PT BPR ELESKA ARTHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional

Pendapatan Bunga Kontraktual	2.179.717.979
Pendapatan Provisi dan Administrasi	222.491.717
	2.402.209.696
Jumlah Pendapatan Bunga	
Beban Bunga Kontraktual	(424.060.571)
Pendapatan Operasional Lainnya	231.643.282

Jumlah Pendapatan Operasional

2.209.792.407

Beban Operasional

Beban penyisihan kerugian/penyusutan	(18.533.642)
Beban Pemasaran	(12.979.750)
Beban Administrasi dan Umum	(987.987.479)
Beban Operasional Lainnya	(19.558.500)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.039.059.371)

LABA (RUGI) OPERASIONAL

1.170.733.036

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Pendapatan	0
Beban	(13.919.877)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(13.919.877)

LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK

1.156.813.159

Taksiran Pajak Penghasilan

(129.140.243)

LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK

1.027.672.916

3) Rasio Keuangan

		2022		2021	
	Rincian	Nominal	Indikator	Nominal	Indikator
1	PERMODALAN				
01	Rasio CAR	152,98	Sehat	157,16	Sehat
02	ATMR	6.773.786.063		6.042.518.002	
03	Jumlah Modal	10.362.422.796		9.496.441.604	
04	Modal Minimum	812.854.328		725.102.160	
05	Kelebihan atau Kekurangan Modal	9.549.568.468		8.831.216.357	
06	BMPK Pihak Terkait	1.036.242.279		955.631.852	
07	BMPK Pihak Tidak Terkait	2.072.484.558		1.911.263.703	
2	KUALITAS AKT PRODUKTIF				
01	Rasio AP yang Diklasifikasikan / AP	3,06	Sehat	3,18	Sehat
02	Rasio PPAP/PPAPWD	82,17	Sehat	94,74	Sehat
03	Rasio NPL Gross	5,37		4,77	
04	Rasio NPL Netto	4,80		3,96	
3	MANAJEMEN				
01	Manajemen Umum	6,50	Sehat	6,50	Sehat
02	Manajemen Resiko	7,70	Sehat	7,70	Sehat
4	RENTABILITAS				
01	Rasio ROA	6,29	Sehat	3,96	Sehat
02	Rasio BOPO	55,66	Sehat	68,96	Sehat
03	Rasio ROE	11,05		6,64	
04	Rasio NIM	10,89		9,21	
5	LIKUIDITAS				
01	Cash Ratio	40,80	Sehat	53,91	Sehat
02	Loan to Deposit Ratio	83,06	Sehat	84,97	Sehat
		93,30	Sehat		Sehat

	Rincian	Perhitungan	Nominal
1	CAR	$\frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}}$	$\frac{10.362.422.796}{6.773.786.063}$
2	KAP	$\frac{\text{AP YANG DIKLASIFIKASIKAN}}{\text{AKTIVA PRODUKTIF}}$	$\frac{597.427.498}{19.547.404.263}$
	PPAP	$\frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}}$	$\frac{149.505.927}{181.940.019}$
3	ROA	$\frac{\text{LABA sebelum PAJAK}}{\text{RATA}^2 \text{ Vol. USAHA}}$	$\frac{1.153.837.917}{18.335.336.158}$
	ROE	$\frac{\text{LABA sebelum PAJAK}}{\text{Equity}}$	$\frac{1.153.837.917}{10.000.000.000}$
	BOPO	$\frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPS.}}$	$\frac{1.466.095.184}{2.633.852.978}$
4	CASH RATIO	$\frac{\text{ALAT LIKUID}}{\text{HTG. LANCAR}}$	$\frac{2.051.693.314}{3.805.709.945}$
	LDR	$\frac{\text{KREDIT YG DIBERIKAN}}{\text{DANA YANG DITERIMA}}$	$\frac{12.290.156.154}{14.464.745.139}$

4) Non Performing Loan

Rincian Kolektibilitas Kredit

Kolektibilitas	NOA	Outstanding (Rupiah)	Persentase (%)
Lancar	107	8.479.211.351	64,93
DPK	54	3.879.461.660	29,70
Kurang Lancar	1	208.970.550	1,60
Diragukan	0	0	0
Macet	18	492.942.223	3,77
Total	180	13.060.585.784	100.0

NPL bruto sebesar 5,37%

NPL netto sebesar 4,80%

Penyebab utama NPL :

- 1) Beberapa debitur masih mengalami masalah cash flow dampak dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, arus kas debitur terganggu dan berkembang menjadi kredit bermasalah sehingga secara signifikan berdampak pada kemampuan bayar debitur;
- 2) Omset penjualan menurun, adanya pergantian usaha baru yang belum pernah digeluti namun tidak berjalan dengan baik sehingga modal yang digunakan habis;
- 3) Debitur tidak dapat menyelesaikan pembayaran tunggakan, yang berdampak pada kualitas kredit menurun;
- 4) Adanya double pinjaman atau pinjaman harian pada perorangan, yang berdampak pada berkurangnya kemampuan mengangsur di Bank

5) Perkembangan Usaha Yang berpengaruh secara Signifikan

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Pemegang Saham Pengendali.

Tidak ada penambahan jaringan kantor atau layanan.

4. STRATEGI dan KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam rangka strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Memelihara kelancaran operasional :

- a. pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank;
 - b. memperbaiki penyempurnaan SOP untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan masyarakat luas;
 - c. melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan dual atau triple control;
 - d. meningkatkan dan mengupayakan *service excellent* baik terhadap calon nasabah maupun sudah menjadi nasabah
- 2) Upaya penyelesaian kredit bermasalah :
- a. memberikan teguran, surat panggilan dan surat peringatan secara bertahap;
 - b. melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan;
 - c. melakukan penyelamatan kredit dengan upaya restrukturisasi dan relaksasi kredit atau penjadwalan ulang;
 - d. meminta debitur untuk melakukan penjualan aset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper kredit;
 - e. melakukan penjualan jaminan melalui jalur pelelangan sesuai hukum yang berlaku.
- 3) Memperbaiki kondisi keuangan menjadi BPR yang sehat dan mampu untuk meningkatkan profit, antara lain :
- a. meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan cara rembesan air, sehingga mampu mendukung fungsi intermediasi Bank untuk menghasilkan laba usaha yang memadai;
 - b. meningkatkan produktivitas perkreditan dengan menyalurkan dana kepada sektor riil UMK (Usaha Mikro dan Kecil) ditengah pandemi;
 - c. meningkatkan performa kredit dengan kualitas lancar;
- 4) SDM : meningkatkan pengetahuan AO/ Marketing dengan cara menyertakan dalam seminar/webinar/IHT (In House Training) agar terbentuk AO/Marketing yang berkualitas, menjalankan OJT ke BSY
- 5) Upaya menghindari kerugian, antara lain :
- a. efisiensi biaya mengurangi penggunaan telephone, listrik, kertas kerja mengukur penggunaan alat-alat kantor dan pengeluaran biaya non operasional, monitoring pemakaian kendaraan kantor;
 - b. menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari risiko kredit macet;

- c. memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang jauh lebih memadai dan sedapat mungkin diikat secara hukum;
- d. selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

5. LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Manajemen atas Informasi Mengenai Pengelolaan BPR Dalam Rangka *Good Corporate Governance*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta merta akan berdampak pada pola hidup dan perilaku manusia, termasuk dalam hal pola dan perilaku tata kelola keuangannya. Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dalam menjalankan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk bersedia menyimpan dana pada Bank tersebut.

Dengan tata kelola yang baik, tentunya perusahaan diharapkan tetap dapat bersaing ditengah-tengah persaingan bisnis jasa keuangan yang semakin ketat. Dengan menghadirkan manajemen perusahaan yang sehat dan profesional, selalu inisiatif penuh inovatif tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Hal ini akan semakin menguatkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

Bank berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan yang berkualitas yang inovatif sekaligus kreatif kepada nasabah turut didorong oleh pengembangan dan peningkatan implementasi kelola perusahaan yang baik. Bank yakin berkomitmen atas penerapan tata kelola yang konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif pada kinerja bank secara keseluruhan.

Dalam mendukung kesiapan BPR, pemerintah mendorong agar dilakukan perbaikan yang berkesinambungan pada BPR melalui peningkatan tata kelola yang baik (*good corporate governance-GCG*). Dengan meningkatkan penerapan GCG, BPR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan daya saingnya.

1) LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Aset PT BPR Eleska Artha sebesar Rp19.748.227.024 di akhir tahun 2022, dengan perolehan laba sebesar Rp1.027.672.916

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita.

Kami sampaikan pada tahun 2022, BPR Eleska Artha telah berhasil menunjukkan kinerja terbaik yang pelan namun pasti mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan pada industri BPR di sekitarnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen atas pencapaian Eleska selama tahun 2022. Angka kinerja Eleska mengalami pertumbuhan signifikan terutama pada laba tahun berjalan, sehingga dapat menutup kerugian tahun-tahun sebelumnya bahkan surplus atas perolehan laba sampai akhir tahun 2022.

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja Eleska tidak lepas dari kepercayaan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, Eleska wajib terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan solusi-solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan utamanya para pemegang saham yang telah diperoleh selama ini menjadi landasan bagi perkembangan bisnis BPR saat ini, dan di masa mendatang.

Penilaian Atas Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja manajemen Perusahaan pada tahun 2022 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR Eleska Artha yang disampaikan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan selama tahun 2022 manajemen telah menunjukkan kinerja yang baik dan membanggakan dalam mengelola Eleska di tengah dinamika perekonomian nasional dalam kondisi pasca pandemi. Meskipun masih ada indikator keuangan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan utamanya pencapaian Kredit Yang Diberikan.

Dana likuid yang tersedia lebih berasal dari modal setor tanpa bunga sehingga manajemen leluasa mengolah dana yang ada untuk memperoleh pendapatan.

Manajemen berada pada arah yang konsisten untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Aset Eleska sejumlah Rp19.748.227.024 di akhir tahun 2022.

PT BPR Eleska Artha dapat memelihara fungsi intermediasi pada tingkat yang optimal sepanjang tahun 2022. Likuiditas dan LDR terjaga stabil dengan angka LDR 83,06%, *Cash Ratio* 40,80% . Modal juga semakin kuat yang tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) mencapai 157,16%, yang berada jauh di atas ketentuan regulator. Secara umum, kinerja keuangan Eleska pada tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan yang positif di semua indikator utama.

Di akhir 2022, Kredit Yang Diberikan (KYD) berada di angka Rp13.060.585.784. Angka ini masih di bawah Rencana Kerja RBB, tetapi Dewan Komisaris bisa memaklumi karena kondisi eksternal dampak dari pandemi Covid-19, normalisasi penanganan kredit stimulus dengan kebijakan program restrukturisasi kredit, yang selain masih rendahnya aktivitas ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), juga diperlukan sikap kehati-hatian di dalam menyalurkan kredit.

Catatan *urgent* yang harus segera dilakukan oleh manajemen adalah:

1. Penyelesaian kredit-kredit bermasalah terutama kredit macet yang sudah membentuk PPAP 50% hingga 100 %.
2. Normalisasi stimulus OJK yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Oleh sebab itu Direksi selain tidak lagi mengambil langkah pemberian stimulus, juga semua stimulus akan menjadi normal pada akhir Maret 2023.
3. Langkah-langkah antisipasi dan *action plan* menyikapi masa berakhirnya kebijakan stimulus dengan menormalkan stimulus.
4. Menyusun strategi dan langkah-langkah taktis untuk meningkatkan perolehan Dana Pihak Ketiga sehingga target rencana kerja RBB bisa dicapai.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar PT BPR Eleska Artha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus dan jalannya kepengurusan Eleska oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Rencana Kerja, dan Anggaran Dasar PT BPR Eleska Artha serta ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Pejabat Eksekutif Audit Intern berdasarkan struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan kepastian pertanggung-jawabannya, Dewan Komisaris menyusun berbagai Kebijakan dan Tata Tertib Kerja, yang selalu disesuaikan dengan perubahan ketentuan dan tuntutan yang dihadapi.

Pengendalian Risiko & Penerapan *Good Corporate Governance*.

Pencapaian kinerja bisnis BPR Eleska Artha tidak terlepas dari keberhasilan pengelolaan risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan risiko Eleska sudah sesuai ketentuan yang berlaku dan juga mengadopsi *best practice* yang didukung dengan sistem informasi manajemen risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian dapat diyakini, baik faktor risiko inheren maupun faktor kualitas penerapan manajemen risiko.

Parameter dan limit yang ditetapkan pada setiap jenis risiko sudah cukup mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang terukur serta dilakukan penyempurnaan beberapa aspek kualitas penerapan manajemen risiko.

Penerapan tata Kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjamin dan membuktikan terselenggaranya dengan baik prinsip-prinsip dan standar *best practice* penerapan GCG yang berlaku secara umum. Tinjauan dan perbaikan terus dilakukan dalam rangka menyempurnakan kebijakan mengenai manajemen risiko dan memastikan penerapan GCG sejalan dengan tuntutan perubahan dan tantangan yang dihadapi BPR.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Memastikan bahwa kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan atas setiap aktivitas fungsional Eleska telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan regulator harus senantiasa menjadi komitmen BPR. Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan semakin baik di semua jenjang organisasi dan fungsi, antara lain dengan membangun dan menyempurnakan sistem dan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan. Kesalahan pelaporan kepada regulator yang berdampak pada pengenaan sanksi kewajiban membayar, sebagai akibat *human error* dan kelemahan sistem, menjadi salah satu yang harus dihindari.

Pengendalian Intern

Kerangka pengendalian intern secara umum sudah berfungsi secara efektif dan memberikan keyakinan yang memadai. Pelaksanaan fungsi pengendalian intern ini telah melakukan pengawasan dan audit dengan baik secara berkala diikuti gelar temuan atau *exit meeting*. Temuan audit, baik yang dilakukan oleh otoritas pengawas, akuntan publik maupun Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan tindak lanjut oleh Direksi BPR Eleska Artha, dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala, untuk kemudian ditindaklanjuti.

Rencana Kerja 2023

Dewan Komisaris menyetujui Rencana Kerja 2023 yang disusun secara realistis dengan berdasarkan asumsi makro yang relevan dan mengacu pada angka-angka perkiraan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris optimistis bahwa target kinerja keuangan dan non-keuangan akan tercapai mengingat trend positif pada dua tahun terakhir.

Pada tahun buku 2022 Eleska memperoleh laba sebesar **Rp1.027.672.916** **Indikator lain, jika pada tahun 2020 NPL net sebesar 7,28%, tahun 2021 turun menjadi 3,96 % namun tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 4,80%.** Kenaikan NPL dipengaruhi atas usaha beberapa debitur yang mengalami penurunan pasca pandemic, pengalihan usaha yang belum pernah ditekuni yang berdampak pada penurunan kemampuan bayar. Diharapkan Direksi dan Tim Kredit berupaya menurunkan NPL. Sesungguhnya BPR Eleska Artha saat ini sedang dalam posisi sehat dan terus bertumbuh.

Pada tahun 2022 terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris, yang disebabkan Bp.Hadi Supeno selaku Komisaris telah meninggal dunia. Untuk memenuhi keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 01 Agustus 2022 bahwa para pemegang saham berkehendak melakukan pergantian anggota Dewan Komisaris maka segenap jajaran pengurus menyatakan dukungannya untuk proses tersebut.

Rekomendasi

Berdasarkan capaian dan prestasi pada tahun 2022 dan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank 2022, serta memperhatikan pandangan atas kondisi perekonomian, perubahan lingkungan yang cepat dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks, maka Dewan Komisaris menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut.

1. Menjaga trend pertumbuhan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal BPR;
2. Menurunkan terus angka *non performing loan* (NPL), serta menjaga indikator-indikator tingkat kesehatan lainnya;
3. Meningkatkan kepatuhan baik terpenuhinya regulasi internal yang tidak bertentangan dengan OJK, maupun pemenuhan komitmen dengan pihak eksternal;
4. Fokus dalam pengembangan Sumber Daya Manusia utamanya tenaga penggalangan dana pihak ketiga baik tabungan maupun deposito agar fungsi intermediasi bisa berlangsung seimbang;
5. Meneruskan operasional BPR dengan prinsip efisiensi dan efektifitas mengingat keterbatasan sumber daya manusia yang ada.
6. Menjaga penuh khittah BPR dengan meningkatkan penyaluran dan pertumbuhan kredit kepada sektor UMK dengan memegang teguh prinsip *prudent* dan berintegritas.

Akhirnya kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang tiada henti. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan PT BPR Eleska Artha atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2022. Kepada para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

April, 2023

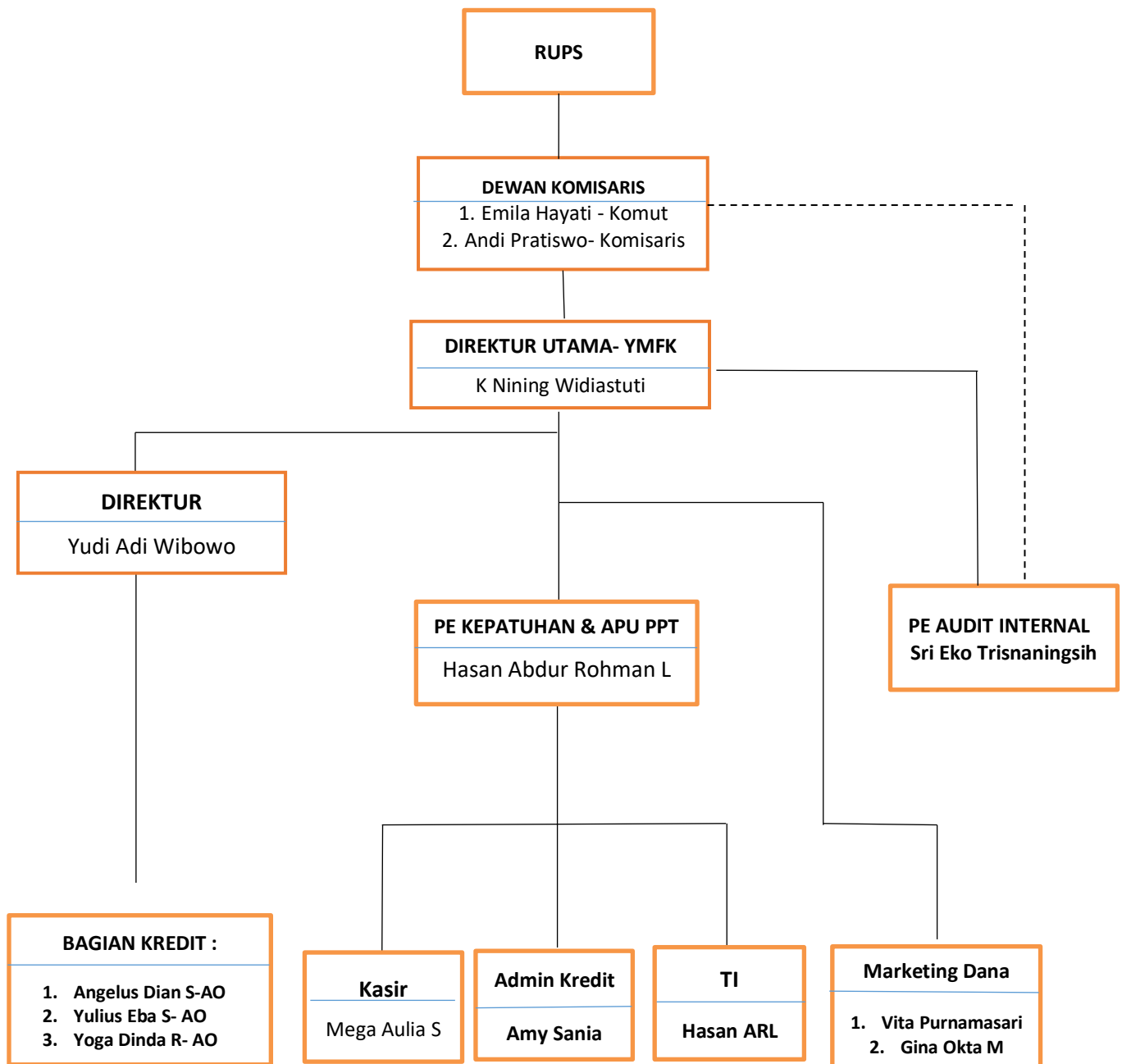
Atas nama Dewan Komisaris

Emila Hayati

Komisaris Utama

2) STRUKTUR ORGANISASI (HALAMAN LAIN)

Struktur Organisasi PT.BPR Eleska Artha
Per Desember 2022 (terlampir)



3) Bidang Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat secara konvensional, yaitu :

- i. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
- ii. memberikan kredit bagi pengusaha kecil (UMK) dan/atau masyarakat pedesaan.

Jadi kegiatan utama BPR menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman.

4) Teknologi dan Informasi

Penyelenggaraan Teknologi Informasi mencakup proses perencanaan, pengembangan dan pengadaan, serta pemeliharaan Teknologi Informasi merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan kegiatan usaha BPR menggunakan aplikasi "*KaryaBumen e-Microfinance System*" bekerjasama dengan vendor Bambang Triyono S.Kom, PT KARYA BUMEN MULTICITA.

Peningkatan aplikasi *Core Banking System* untuk memudahkan dalam mengolah data dan pengamanan data. Untuk pengamanan data BPR disamping melakukan *back-up* yang tersedia dalam server, dilakukan *back-up* dalam *hardisck eksternal* satu bulan sekali. Pihak vendor dapat melakukan pemantauan (*maintenance*) jarak jauh melalui aplikasi yang telah tersedia.

Penyusunan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha BPR.

5) Perkembangan dan Target Pasar

a. Permodalan

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/22/PBI/2004, tanggal 9 Agustus 2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat. Modal disetor PT. BPR Eleska Artha sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) sesuai Modal Dasar. Cadangan Umum mencapai 157.791.904 pada Desember 2022.

b. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dari para Pemegang Saham dan sumber dana dari luar yaitu

simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito berjangka dari masyarakat, termasuk deposito antar bank dan bilamana diperlukan pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, Eleska berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah Banyumas dan sekitarnya.

c. Penempatan Dana

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinan sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, *home industri* dan jasa lainnya.

BPR juga mengalokasikan dana *idle* nya kepada Antar Bank Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Sebelumnya meneliti pengurus yang akan ditempati dan laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK.

6) Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah : 1
 Jenis : Kantor Pusat
 Lokasi : Gedung Hotel Surya Yudha Lt.2
 Jl. Gerilya Barat No.30A, Karangpucung, Purwokerto

7) Mitra Usaha BPR

Mitra	Jasa
1. Akuntan Publik RONI PUPUNG Rawamangun, Jakarta Timur	Audit KAP
2. Kantor Notaris Tiyas Utami Setiono, S.H.	Notaris
3. Kantor Notaris dan PPAT Arumi Reni Ratnawati S.H.,M.Kn	Notaris
4. Kantor Notaris dan PPAT Dewi Parawasti Kusmarini, S.H.,M.Kn	Notaris
5. Kantor Notaris Nuning Indraeni, S.H.	Notaris

6. PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi kecelakaan diri yang diperluas dengan asuransi jiwa kredit
7. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (JAMKRIDA)	Asuransi jiwa kredit
8. Bank BNI Cabang Unsud Purwokerto	Lalu lintas transaksi keuangan
9. Bank Mandiri Cabang Purwokerto	Lalu lintas transaksi keuangan
10. Bank Danamon Cabang Purwokerto	Lalu lintas transaksi keuangan
11. PT Karya Bumen Multicita	Teknologi Informasi Perbankan "KaryaBumen e-Microfinance System"

8) **Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR**

a. Kepemilikan saham di Eleska anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Eleska, namun Komisaris Utama memiliki saham pada perusahaan lain.

b. Anggota Direksi tidak memiliki saham baik di Eleska dan/atau perusahaan lain.

c. Hubungan Kepengurusan dalam kelompok usaha lain.

N a m a	Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Sebagai					
	Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Emila Hayati	✓		✓			✓
Andi Pratiswo		✓	✓			✓
K. Nining Widiastuti		✓		✓		✓
Yudi Adi Wibowo		✓		✓		✓

d. Komposisi Kepemilikan Saham

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Persentase (%)
1	Satriyo Yudiarto	70.000	7.000.000.000	90,0
2	Milla Feryanti F	10.000	1.000.000.000	10,0
3	Ananta Yudha Irianto	10.000	1.000.000.000	10,0
4	Tenny Yanuatriana	10.000	1.000.000.000	10,0
	Jumlah	100,000	10.000.000.000	100,0

9) Keterkaitan antar Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

N a m a	Hubungan Keluarga Dengan					
	Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Emila Hayati	✓			✓		✓
Andi Pratiswo		✓		✓		✓
K.Nining Widiastuti		✓		✓		✓
Yudi Adi Wibowo		✓		✓		✓

Anggota Direksi BPR Eleska Artha tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham

10) a. Sumber Daya Manusia

Sampai akhir tahun 2022 susunan pengurus sebanyak 4 orang terdiri 2 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi dengan jumlah karyawan yang ada sebanyak 11 orang yang terdiri 7 karyawan tetap, 3 karyawan kontrak dan 1 OB dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	LAMA KERJA
1	Emila Hayati	Komisaris Utama	Dra Ec.	1,4 tahun
2	Andi Pratiswo	Komisaris	S1	4 bulan
3	K.Nining Widiastuti	Direktur Utama	AMd	9 tahun
4	Yudi Adi wibowo	Direktur	S1	5,8 tahun
5	Sri Eko Trisnarningsih	PE Audit Intern	SMA	3,4 tahun
6	Hasan Abdur Rohman	PE Kepatuhan dan TI	S1	5,7 tahun
7	Thomas Wahyu Prasetyo	PE Kredit	S1	4,9 tahun
8	Yulius Eba Saputra	Account Officer	SMA	6 tahun
9	Angelus Dian Saputra	Account Officer	S1	5,7 tahun
10	Vita Purnamasari	Marketing Dana	SMA	5,5 tahun
11	Yoga Dinda Saputra	Account Officer	S1	2 tahun
12	Amy Sania	Admin Kredit	D3	4 bulan
13	Gina Okta Mulia	Marketing Dana	S1	4 bulan
14	Mega Aulia Sari	Kasir	S1	4 bulan
15	Khusnul Barokah	OB dan Keamanan	SMA	1,5 tahun

Dalam rangka mengembangkan kualitas kerja sesuai job discription dan kebutuhan pelatihan dan pendidikan diselenggarakan melalui webinar/seminar dan in house

training. Pelatihan dan Pendidikan yang telah diikuti selama tahun 2022, antara lain :

	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Penyelenggara	Peserta
1	14 s.d 15 Juni 2022	Pelatihan Komputerisasi Kearsipan Elektronik (<i>e-Filling</i>)	Perbarindo DPD Jateng	PE Kepatuhan, Audit Internal, Koordinator Kredit
2	22 s.d 23 Juni 2022	Pelatihan <i>Training of Trainer</i> (ToT) Batch 6 “Inkubasi & Digitalisasi UMKM di Wilayah DPK Banyumas	Perbarindo DPK Banyumas	Direktur
3	6 Juli 2022	Membangun Portal Website BPR	BSY Banjarnegara	Staf Teknologi Informasi
4	11 Juli 2022	Pelatihan <i>Leadership Training</i>	BSY Banjarnegara	Direktur
5	12 Juli 2022	<i>Sharing Session</i> Perpajakan	BSY Banjarnegara	Dirut dan PE Kepatuhan
6	20 Juli 2022	Sistem Informasi Penilaian Tingkat Kesehatan BPR (SIPTKS)	PERBARINDO DPK Banyumas	Direktur YMFK dan PE Kepatuhan
7	23 s.d 24 Agustus 2022	Kompetensi Audit Forensik dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> Perbankan	Direktur Utama dan PE Audit Intern	PERBARINDO DPK Banyumas
8	26 Agustus 2022	Training Perpajakan	BSY Banjarnegara	Direktur YMFK dan PE Kepatuhan

9	15 November 2022	Konsinyering Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto	Direktur YMFK dan PE Kepatuhan
10	5 Desember 2022	Pelatihan Analisa Kredit Komprehensif	BSY Banjarnegara	Direktur dan PE Kredit

b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Lain Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji baik pengurus dan karyawan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham dan ditetapkan dalam RUPSLB. Selama tahun 2021 tidak ada bonus, tantiem yang diberikan atau dibagikan.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi :

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
	Orang	Rupiah	Orang	Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	2	85.500.000,00	2	212.940.000,00
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:			2	15.054.720,00
a. Dapat dimiliki	2	0	2	0
b. Tidak dapat dimiliki	2	0	2	0
Total	2	85.500.000,00	2	227.994.720,00

c. Perubahan penting lain mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya perubahan penting yang mempengaruhi operasional BPR, terdapat pengangkatan Pejabat Eksekutif Audit Intern, PE Kredit, PE APU PPT, PE Pelayanan Konsumen.

6. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Tahunan disajikan sesuai Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh KAP RONI PUPUNG

PT BPR ELESKA ARTHA		
NERACA		
31 DESEMBER 2022 DAN 2021		
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		
	2022	2021
ASET		
Kas	96.464.700	86.775.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	188.901.289	112.971.461
Penempatan pada bank lain	6.486.818.479	5.589.918.014
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	(17.949.590)
Kredit yang diberikan	13.060.585.784	11.880.615.551
Provisi dan Administrasi	(266.488.678)	(247.275.395)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(149.505.927)	(162.265.208)
Aset Tetap	320.302.750	334.957.650
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(107.505.613)	(101.702.869)
Aset Tidak Berwujud	30.700.000	30.700.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(21.324.965)	(18.824.981)
Aset Lain-lain	109.279.205	34.919.375
JUMLAH ASET	19.748.227.024	17.932.379.911

KEWAJIBAN DAN EKUITAS**KEWAJIBAN**

Kewajiban Segera	22.053.791	19.710.785
Utang Bunga	13.370.062	11.804.997
Utang Pajak	30.276.030	68.147.811
Simpanan		
Tabungan	1.799.203.720	1.638.778.430
Deposito	2.855.958.105	2.147.220.730
Simpanan dari bank lain	4.250.000.000	4.300.000.000
Kewajiban lain-lain	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	8.970.861.708	8.185.662.753

EKUITAS

Modal		
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor	-	-
Jumlah Modal Disetor	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	157.791.904	157.791.904
Cadangan Tujuan	-	-
Belum Ditentukan Tujuannya	-	-
Laba Rugi Periode lalu	(408.099.504)	(997.373.581)
Laba Rugi Periode Berjalan	1.027.672.916	586.298.835
JUMLAH EKUITAS	10.777.365.316	9.746.717.158
JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS	19.748.227.024	17.932.379.911

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.179.717.979	1.810.707.667
Pendapatan Provisi dan Administrasi	222.491.717	149.156.285
Jumlah Pendapatan Bunga	2.402.209.696	1.959.863.952
Beban Bungan Kontraktual	(424.060.571)	(429.328.228)
Pendapatan Operasional Lainnya	231.643.282	180.540.635
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2.209.792.407	1.711.076.359
BEBAN OPERASIONAL		
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	18.533.642	90.783.910
Beban Pemasaran	12.979.750	17.101.200
Beban Administrasi dan Umum	987.987.479	916.715.615
Beban Operasional Lainnya	19.558.500	22.060.834
Jumlah Beban Operasional	1.039.059.371	1.046.661.559
Laba (Rugi) Operasional	1.170.733.036	664.414.800
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Non Operasional	(13.919.877)	(2.309.095)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(13.919.877)	(2.309.095)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	1.156.813.159	662.105.705
Taksiran Pajak Penghasilan	(129.140.243)	(75.806.870)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	1.027.672.916	586.298.835

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Halaman Laporan Perubahan Ekuitas

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	2022	2021
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	1.027.672.916	586.298.835
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	5.802.744	28.285.108
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(17.949.500)	14.611.895
Kredit	(12.759.281)	45.181.778
Amortisasi		
Aset Tidak Berwujud	2.499.984	2.499.984
Provisi dan Administrasi	19.213.283	65.373.715
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada bank lain	(896.900.465)	1.308.128.746
Pendapatan bunga yang akan diterima	(75.929.828)	(43.868.263)
Kredit yang diberikan	(770.429.630)	(3.675.835.037)
Aset lain-lain	(74.359.830)	72.251.651
Kewajiban Segera	2.343.006	7.880.577
Utang bunga	1.565.065	1.179.109
Utang pajak	(37.871.781)	68.147.811
Simpanan :		
Tabungan	160.425.290	557.328.089
Deposito berjangka	708.737.375	973.777.915
Simpanan dari bank lain	(50.000.000)	50.000.000
Kewajiban lain-lain	-	(1.500.000)
Saldo	(1.035.613.659)	(526.556.910)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan inventaris	14.654.900	(16.850.000)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
Saldo	14.654.900	(16.850.000)

ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Koreksi	2.975.242	(2.924.025)
Saldo	2.975.242	(2.924.025)
Kenaikan/ (Penurunan) Arus Kas	9.689.400	39.967.900
Kas Awal Periode	86.775.300	46.807.400
Kas Akhir Periode	96.464.700	86.775.300

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

B. INFORMASI LAIN

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Eleska Artha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponden 2021 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) dan disajikan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT. Bank Perkreditan Rakyat Eleska Artha menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan disajikan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar accrual (*accrual basis*) , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis
- Biaya historis (*historical cost*) , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor
- a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan
- b. Pendapatan Bunga yang Akan di Terima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai non-performing.
- c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

 1. Giro pada Bank Umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
 2. Tabungan pada Bank Lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
 3. Deposito pada Bank Lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat Deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah

e. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penempatan dana ke bank lain (PPBL) dan kredit yang diberikan.

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penempatan dana ke bank lain dan kredit penghapusbukuan.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) 0,5% dari aset produktif yang digolongkan lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 2) 3% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- 3) 10% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 4) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 5) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan.

Penghapusbukuan Kredit (*Hapus Buku*) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus tagih BPR kepada debitur.

f. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset Tetap	Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Kendaraan	4-8
Perlengkapan Kantor	4-8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, beban perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, jika ada, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah dalam neraca. Beban ditanggihkan tersebut diamortisasi selama periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah aktiva yang dapat dipulihkan kembali diestimasi pada saat terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi. Jumlah aktiva yang dapat dipulihkan kembali diukur dengan nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

g. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pos-pos aset sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 18/SEOJK.03/2021 tentang Perubahan Atas SEOJK Nomor 8/SEOJK.03/2019 Tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat.

h. Simpanan Nasabah

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

j. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, baik yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik yang untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

k. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan bank, yaitu selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah diperhitungkan angsuran pajak dibayar dimuka. Utang muka pajak diakui sebesar yang disetorkan ke kas negara

l. Pendapatan dan Beban Komisi dan Provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material serta berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diperlakukan sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadi.

Provisi dan komisi yang tidak material atau tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memotong dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan peraturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN- Lanjutan
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas

Saldo Kas 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Kas Besar	96.202.100	86.775.300
- Kas Kecil	262.600	-
Saldo	96.464.700	86.775.300

2. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PBAD)

Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (Pbyad) 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- PBAD Kredit yang Diberikan Bulanan	179.973.199	106.612.254
- PBAD Penempatan Pada Bank Lain- Deposito	8.928.090	6.359.207
Saldo PBAD	188.901.289	112.971.461

3. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penempatan Pada Bank Lain 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Giro :		
Bank Jateng Cab.Purwokerto	4.579.221	4.699.221
Tabungan :		
Bank Umum :		
Tabungan Bank BNI 46 Purwokerto	72.972.947	903.541.811
Tabungan Bank Mandiri Purwokerto	687.495.811	190.739.407
Tabungan Bank Danamon Purwokerto	150.004.110	0
BPR :		
PT.Bank BPR Surya yudha	896.766.390	865.937.575
Saldo Tabungan	1.807.239.258	1.960.218.793

Deposito :	Jangka Waktu		
Bank Umum :			
Deposito Bank Danamon Purwokerto		750.000.000	-
BPR DP TASPEN Jateng Purwokerto	6 bulan	1.500.000.000	1.750.000.000
BPR Mitra Gema Mandiri Purwokerto	6 bulan	425.000.000	125.000.000
		-	
PT. BPR Kroya Bangun Artha	6 bulan	1.000.000.000	0
PT. BPR Artha Puspa Mega	6 bulan	500.000.000	0
PT. BPR Gunung Slamet	6 bulan	500.000.000	500.000.000
BPR DP TASPEN Bekasi	6 bulan	-	250.000.000
Saldo Deposito		<u>4.675.000.000</u>	<u>3.625.000.000</u>
Saldo Penempatan pada Bank Lain		<u>6.486.818.479</u>	<u>5.589.918.014</u>

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Merupakan jumlah penyisihan penempatan pada bank lain yang dibentuk bank untuk menutup kerugian atas tabungan dan deposito, dengan jumlah sebagai berikut:

Untuk tahun berjalan tidak ada pembentukan PPAP Penempatan Pada Bank Lain

	2022	2021
Saldo awal tahun	(17.949.590)	(3.337.695)
Penyisihan tahun berjalan	(1.718.649)	(16.564.368)
Adjusment pendapatan kelebihan pembentukan	19.668.239	1.952.473
Saldo Akhir PPAP Penempatan Pada Bank Lain	<u>-</u>	<u>(17.949.590)</u>

4. Kredit Yang Diberikan

Saldo Kredit Yang Diberikan 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

a. Jenis Kredit

	2022	2021
Kredit Bulanan	13.060.585.784	12.290.156.154
Saldo Kredit Yang Diberikan	<u>13.060.585.784</u>	<u>12.290.156.154</u>

b. Jenis Penggunaan

	2022	2021
Modal Kerja	9.975.557.642	10.215.376.121
Investasi	1.727.476.789	848.187.883
Konsumsi	1.357.551.353	1.226.592.150
Saldo Kredit yang Diberikan	<u>13.060.585.784</u>	<u>12.290.156.154</u>

c. Kolektibilitas

2022	2021
------	------

Lancar	8.479.211.351	10.449.749.333
Dalam Perhatian Khusus	3.879.461.660	1.253.773.865
Kurang Lancar	208.970.550	-
Diragukan	-	68.644.950
Macet	492.942.223	517.988.006
Saldo Kredit yang Diberikan	<u>13.060.585.784</u>	<u>12.290.156.154</u>

d. Berdasarkan Keterkaitan

	2022	2021
Terkait	28.748.500	20.416.300
Tidak Terkait	13.031.837.284	12.269.739.854
Saldo Kredit yang Diberikan	<u>13.060.585.784</u>	<u>12.290.156.154</u>

Provisi dan Administrasi

Provisi yang diterima bank dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
Provisi	(168.764.174)	(247.275.395)
Administrasi	(97.724.504)	-
Saldo Provisi dan Administrasi	<u>(266.488.678)</u>	<u>(247.275.395)</u>
Saldo Kredit yang Diberikan	<u>12.794.097.106</u>	<u>12.042.880.759</u>

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aktiva produktif merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Penyisihan	<u>(162.265.208)</u>	<u>(247.275.395)</u>
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Kredit Yang Diberikan	(16.814.993)	-
- Pendapatan Kelebihan PPAP	29.574.274	
- Penyesuaian		
Saldo Akhir PPAP Kredit yang diberikan	<u>(149.505.927)</u>	<u>(247.275.395)</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

5. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2021 Rp	Mutasi tahun 2022		Saldo 31 Desember 2022 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan Aset Tetap				
Inventaris	189.637.650	8.390.000	23.044.900	174.982.750
Kendaraan	145.320.000	-	-	145.320.000
Jumlah	334.957.650	8.390.000	23.044.900	334.957.650
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	(83.332.283)	(17.245.208)	(23.044.892)	(77.532.599)
Kendaraan	(18.370.586)	(11.602.428)	-	(29.973.014)
Jumlah	(101.702.869)	(28.847.636)	(23.044.892)	(107.505.613)
Nilai Buku	233.254.781			212.797.137

	Saldo 31 Desember 2020 Rp	Mutasi tahun 2020		Saldo 31 Desember 2021 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan Aset Tetap				
Inventaris	172.787.650	16.850.000	-	189.637.650
Kendaraan	145.320.000	-	-	145.320.000
Jumlah	318.107.650	16.850.000	-	334.957.650
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	(66.651.140)	(16.681.143)	-	(83.332.283)
Kendaraan	(6.766.617)	(11.603.969)	-	(18.370.586)
Jumlah	(6.766.617)	(11.603.969)	-	(101.702.869)
Nilai Buku	311.341.033			233.254.781

6. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Aset Tak Berwujud	30.700.000	30.700.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(21.324.965)	(18.824.981)
Saldo Aset Tak Berwujud	9.375.035	11.875.019

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**7. ASET LAIN-LAIN**

Saldo Aset Lain-Lain 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Aset Lain - Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Aset Lain - Biaya Dibayar Dimuka	1.997.305	758.625
Aset Lain - Sewa Dibayar Dimuka	102.916.500	32.499.400
Aset Lain - Materai	260.000	-
Aset Lain - Persediaan Barang Cetak	2.248.900	1.575.350
Aset Lain - Persediaan Barang Souvenir	1.192.500	2.051.226
Aset Lain - Persediaan Buku Tabungan Wajib	235.000	-
Aset Lain - Persediaan Buku Tabungan Eleska	366.000	86.000
Aset Lain - Persediaan Buku Tabungan Elsa	63.000	-
Saldo Aset Lain-lain	109.279.205	34.919.375

Terdapat perjanjian sewa kantor pusat sebagai berikut :

No. 001/PKS/PT.KAS/VII/2022 dan No. 002/PKS/EA.KAS/VII/2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Jangkawaktu 2 tahun dari 10 Agustus 2022 sampai dengan 10 Agustus 2024. Nominal sewa sebesar Rp130.000.000.

8. KEWAJIBAN SEGERA

Saldo Kewajiban Segera 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Kewajiban Segera Pajak Yang segera dibayar :		
PPh Pasal 21	1.189.927	199.674
PPh Pasal 23 Tabungan	428.189	345.964
PPh Pasal 23 Deposito	1.943.790	1.943.790
Kewajiban Segera Nasabah Yang segera dibayar :		
Kewajiban Segera Asuransi Debitur	14.717.870	13.664.757
Kewajiban Segera Titipan Nasabah	3.310.200	2.806.600
Kewajiban Segera Lainnya	-	750.000
Saldo Kewajiban Segera	22.053.791	19.710.785

9. UTANG BUNGA

Saldo Utang Bunga 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	5.295.468	4.962.255
- Utang Bunga Dep.P. dr bank Lain	8.074.594	6.842.742
Saldo Utang Bunga	13.370.062	11.804.997

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**10. UTANG PAJAK**

Saldo Utang Pajak 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Utang Pajak PPh badan	30.276.030	68.147.811
Saldo Utang Pajak	30.276.030	68.147.811

11. SIMPANAN

Saldo Simpanan 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	SKB	2022	2021
Tabungan			
a. Berdasarkan Jenis			
Tabungan Eleska	3%	1.227.712.967	711.787.867
Tabungan Wajib	2%	467.752.753	631.390.563
Tabungan Simpel	0%	12.938.000	-
Tabungan Elsa	0%	90.800.000	295.600.000
Saldo Tabungan		1.799.203.720	1.638.778.430
b. Berdasarkan Keterkaitan			
Terkait		320.303.367	123.746.378
Tidak Terkait		1.478.900.353	1.515.032.052
Saldo Tabungan		1.799.203.720	1.638.778.430

Deposito Berjangka

	2022	2021
a. Berdasarkan Jenis		
Deposito 1 bulan	320.021.290	317.532.690
Deposito 1 bulan	1.827.996.795	947.222.955
Deposito 1 bulan	419.381.435	367.890.435
Deposito 1 bulan	288.558.585	514.574.650
Saldo Deposito	2.855.958.105	2.147.220.730
b. Berdasarkan Keterkaitan		
Terkait	54.873.485	191.527.860
Tidak Terkait	2.801.084.620	1.955.692.870
Saldo Deposito	2.855.958.105	2.147.220.730

12. IMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo Simpanan Dari Bank Lain 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
a. Deposito Berjangka		
- Deposito PT. BPR Ukabima Sejahtera	250.000.000	250.000.000
- Deposito PT. BPR Surya Yudhakencana	1.000.000.000	1.000.000.000
- Deposito PT. BPR Surya Yudha Wnsb	1.000.000.000	2.000.000.000
- Deposito PT. BPR Artha Tanah Mas	250.000.000	-
- Deposito PT. BPR Artha Tanah Mas	250.000.000	-
- Deposito PT. BPR Restu Artha Makmur	500.000.000	-
- Deposito PT. BPR Mega Artha Mustika	-	300.000.000
- Deposito PT. BPR Sahabat Sejati	-	750.000.000
- Deposito PT. BPR Artha Tanah Mas	500.000.000	-
- Deposito PT. BPR Artha Tanah Mas	500.000.000	-
Saldo Simpanan Dari Bank Lain	4.250.000.000	4.300.000.000
b. Berdasarkan Keterkaitan		
- Terkait	2.000.000.000	3.000.000.000
- Tidak Terkait	2.250.000.000	1.300.000.000
Saldo Simpanan Dari Bank Lain	4.250.000.000	4.300.000.000

13. MODAL DISETOR

Saldo Modal Disetor 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	-	-
Saldo Modal Disetor	10.000.000.000	10.000.000.000

14. SALDO LABA

Saldo Saldo Laba 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Cadangan Umum	157.791.904	157.791.904
Belum Ditentukan Tujuannya		
Laba-Rugi periode lalu	(408.099.504)	(997.373.581)
Laba-Rugi Periode berjalan	1.027.672.916	586.298.835
Saldo Laba	619.573.412	(411.074.756)

15. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Pendapatan bunga dari Bank lain:		

Giro	5.906.801	5.906.801
Tabungan	48.743.231	78.774.340
Deposito Berjangka	193.110.670	263.641.401
Pendapatan bunga dari Bank lain	241.853.901	348.322.542
Pendapatan bunga dari Pihak Ketiga bukan Bank :		
Pendapatan Bunga Kredit-Bulanan	1.937.864.078	1.462.385.125
Pendapatan Provisi	81.269.707	149.156.285
Pendapatan Administrasi	141.222.010	-
Pendapatan Bunga Dari Pihak Ketiga bukan Bank	2.160.355.795	1.611.541.410
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	2.402.209.696	1.959.863.952

16. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Pendapatan Pinjaman Hapus Buku	-	-
- Pendapatan Pokok Pinjaman Hapus Buku	2.033.641	20.693.030
- Pendapatan Bunga Pinjaman Hapus Buku	454.000	1.495.200
- Pendapatan Penalti Deposito	820.000	725.985
- Pendapatan Administrasi Tabungan	3.122.772	3.400.905
- Pendapatan Denda Pinjaman	81.844.111	43.142.524
- Pendapatan Koreksi Lebih PPAP	49.242.513	31.365.237
- Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	10.938.927	201.084
- Pendapatan Penalti Pinjaman	53.592.920	54.987.293
- Pendapatan Bunga Pinjaman Dalam Penyelesaian	103.100	-
- Pendapatan Selisih Kas	4.760	24.469
- Pendapatan Operasional Lainnya	29.446.538	24.504.908
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	231.643.282	180.540.635

17. BEBAN BUNGA

Jumlah Beban Bunga 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Tabungan		
- Beban bunga Tabungan Eleska	22.451.714	16.690.851
- Beban bunga Tabungan Wajib	7.963.974	6.353.438
- Beban bunga Tabungan Elsa	9.800.000	-
Tabungan Bank lain	-	-
Deposito Berjangka	128.750.888	102.437.246
Deposito Bank lain	237.259.942	287.987.133
Bunga Pinjaman Diterima	15.859.560	-
Jumlah	406.226.518	413.468.668

Kepada Pihak ketiga bukan Bank

- Beban Penjaminan Simpanan LPS	17.834.053	15.859.560
Jumlah Beban Bunga	424.060.571	429.328.228

18. BEBAB PENYISIHAN KERUGIAN

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Kredit	16.814.993	74.219.542
Penempatan Pada Bank Lain	1.718.649	16.564.368
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	18.533.642	90.783.910

19. BEBAN PEMASARAN

Jumlah Beban Pemasaran 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Iklan dan promosi	12.979.750	17.101.200
Jumlah Beban Pemasaran	12.979.750	17.101.200

20. BEBAN ADMINISTRASAI DAN UMUM

Jumlah Beban Administrasi dan Umum 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

Beban Tenaga Kerja

Jumlah Beban Tenaga Kerja 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Gaji Pokok	414.029.662	416.795.000
- Tunjangan Keluarga	8.575.000	10.950.000
- Tunjangan Jabatan	43.650.000	39.000.000
- Tunjangan Jamsostek	23.523.513	21.328.517
- Honorarium	85.500.000	84.000.000
- Tunjangan THR	45.113.440	45.935.000
- Tunjangan Kesehatan	16.629.596	16.812.600
- Tunjangan Pajak	3.220.397	1.383.291
- Tunjangan Lainnya	7.850.000	6.725.000
- Tunjangan Lembur	8.703.893	2.346.820
- Tunjangan Penghargaan	51.231.000	23.935.770
- Pakaian Dinas	2.350.000	-
- UAng Makan	59.481.343	57.110.662
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	6.000.000	6.725.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	775.857.844	726.322.660
Beban Pendidikan	22.409.100	9.974.600

Beban Sewa

Jumlah Beban Sewa 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Beban Sewa Kantor	59.582.900	70.417.100
- Beban Sewa Program TI	2.499.999	-
Jumlah Beban Sewa	62.081.900	70.417.100

Beban Premi Asuransi

Jumlah Beban Premi Asuransi 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Premi Asuransi Kendaraan Inventaris	2.748.200	2.851.800
- Premi Asuransi Brankas CIS	256.600	276.800
Jumlah Beban Premi Asuransi	3.004.800	3.128.600

Beban Penyusutan Aset tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

	2022	2021
- Penyusutan Aset Tetap	26.032.536	28.285.112
- Amortisasi Aset Tak Berwujud	2.499.984	2.499.984
Jumlah Penyusutan	28.532.520	30.785.108

Beban Administrasi dan Umum

Beban Pajak Non PPh

Jumlah Beban Pajak Non PPh 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Pajak Kendaraan Bermotor	2.480.500	2.482.500
- Pajak Non PPh Lainnya	395.511	-
Jumlah Beban Premi Asuransi	2.876.011	2.482.500

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan 31 Desember 2022 Dan 2021 sbb :

	2022	2021
- Pemeliharaan Gedung Kantor	1.334.700	877.000
- Pemeliharaan TI	7.062.000	6.000.000
- Pemeliharaan Inventaris	4.231.600	1.393.500
- Pemeliharaan Kendaraan	2.678.000	3.999.500
- Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	890.000	-
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	16.196.300	12.270.000

Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 Dan 2021 sbb :

	2022	2021
- Listrik	5.183.111	5.414.246
- Air Minum	1.234.400	1.770.700
- Telephone dan Internet	7.543.432	7.514.090
- Beban ATK dan Fotocopy	8.742.802	7.344.060
- Beban Percetakan	8.111.300	3.318.450
- Beban Konsumsi	3.478.200	1.021.600
- Beban Materai dan Perangko	630.000	596.000
- Beban Pos dan Ongkos Kirim	474.000	626.500
- Beban Inventaris dan Peralatan Kantor	1.550.000	-
- Beban Rumah Tangga Kantor	4.265.200	4.335.600
- Beban BBM Kendaraan bermotor	7.718.659	14.230.105
- Beban Audit	1.010.000	1.183.700
- Beban Rapat	175.000	-
- Perjalanan Dinas Luar Kota	4.162.900	580.000
- Beban Jasa Konsultan	13.500.000	13.400.000
- Beban Barang dan Jasa lainnya	9.250.000	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	77.029.004	61.335.051
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	987.987.479	916.715.619

21. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya 31 Desember 2022 Dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
- Beban Kerugian/Penjualan Aset Tetap	8	-
- Beban Olah Raga dan Kesenian	450.000	700.000
- Sumbangan	12.250.000	-
- Beban Denda	511.869	107.582
- Beban Administrasi Bank	240.500	190.900
- Beban Non Operasional Lainnya	467.500	1.310.613
Jumlah Beban Non Operasional	13.919.877	2.309.095

22. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian perhitungan taksiran pajak adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Peredaran Bruto	2.633.852.978	2.140.404.587
Laba sebelum pajak	1.156.813.159	662.105.705
Koreksi fiskal positif :		

Beban PPAP ABA	1.718.649	16.564.368
Cadangan Iuran OJK		9.100.000
Tunjangan PPh 21	3.220.397	1.383.291
Sumbangan	12.250.000	
Koreksi fiskal negatif		
Pendapatan Lainnya		
Laba fiskal	<u>1.174.002.205</u>	<u>689.153.364</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>129.140.243</u>	<u>75.806.870</u>

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2022	2021
KOMITMEN :		
Kewajiban Komitmen	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	402.435.100	473.773.950
Aset Produktif yang dihapusbukukan	<u>1.133.789.017</u>	<u>1.136.472.658</u>
Jumlah Kewajiban Kontijensi	<u>1.536.224.117</u>	<u>1.610.246.608</u>

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang “Imbalan Kerja”. Kewajiban tersebut mewajibkan perusahaan untuk mencadangkan uang pesangon dan lainnya sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini KAP, kecuali mengenai pengaruh paragraph, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT.BPR Eleska Artha tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2022 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan dalam memantau serta membina perkembangan PT.BPR Eleska Artha.
Atas saran, bimbingan dan arahannya kami mengucapkan terima kasih.

Purwokerto, 28 April 2023
PT.BPR Eleska Artha

K.Nining Widiastuti
Direktur Utama dan YMFK

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2022 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan dalam memantau serta membina perkembangan PT.BPR Eleska Artha.

Atas saran, bimbingan dan arahnya kami mengucapkan terima kasih.

Purwokerto, 28 April 2023

PT.BPR Eleska Artha

K.Nining Widiastuti

Direktur Utama dan Kepatuhan

Mengetahui,
Dewan Komisaris

Emila Hayati
Komisaris Utama

Andi Pratiswo
Komisaris

